MENYUSUN PAPER PUBLIKASI

Dr. Novita Tresiana

Pertemuan 14-15

REFERENSI

Silvia J. Paul, 2015, Write it Up (Practical Strategies for Writing&Publishing Journal Articles), American Psychologis Association, Washongton DC

- Menulis (jurnal) merupakan usaha membangun sejarah melalui tradisi akademik
- Menulis ke jurnal mensyaratkan perubahan sikap dan tradisi akademik, dari otoritas author ke otoritas editor, dari selera personal ke selera jurnal, dari kerja individual ke general

LANDASAN MENULIS ARTIKEL JURNAL

- Mengenal belandata jurnal dan merelakan diri untuk mengikuti "TRADISI" jurnal: template!
- Perlu perubahan SIKAP akademik: dari otoritas author ke otoritas editor, dari selera personal ke selera jurnal
- Fokus pada SATU isu: apa yang mau dikatakan pada dunia nun jauh di sana (dengan bahasa dan konsep yang orang lain paham)
- Tulisan berbasis pada DATA bukan cerita penulis
- Menulis yang BELUM ditulis (tulisan bersandar pada tulisan terdahulu), dalam rangka memberitahu dunia tentang apa yang belum diketahui

STRATEGI MENULIS

- MULAI DARI JURNAL BERAKHIR PADA JURNAL: jangan pernah menulis sebelum tau jurnal yang dituju, ikuti "selera" dan template
- MENULIS KE SUATU JURNAL=PAHAMI CELAH-CELAH
 JURNAL: Collaborative writing, comparative issues,
 tematis, jumlah artikel
- MOMENTUM HISTORIES: gunakan kesempatan menulis isu krusial, aktual, dan berguna untuk orang banyak
- RESPONS TEMA DAN CALL FOR ARTICLE: sebagian jurnal hanya menerima tema yang mereka tentukan (Open Library of Humanities)

TEMPLATE JURNAL (5000-6000 WORDS)

- ✓ JUDUL
- **✓ NAMA PENULIS** + LEMBAGA (AFILIASI)
- **✓ ABSTRACT** (200/250 words)
- ✓ INTRODUCTION (500 words)
- ✓ LITERATURE REVIEW (1000 words)
- ✓ METHOD (600 words)
- ✓ RESULTS (1400 words)
- ✓ DISCUSSION (1000 words)
- ✓ CONCLUSION (500 words)
- ✓ REFERENCES (minimal 30 judul)





@Write it Up: MEMBANGUN BUDAYA MENULIS PERLU MOTIVASI KUAT?

- ❖ MENULIS (jurnal) merupakan usaha membangun "sejarah" melalui tradisi akademik,
- * KARYA Lebih Lama dari Kita, MEMAKSIMALKAN karya karya dan hasil penelitian kita,
- Riset yang tidak dipublikasikan (ISSN, ISBN, DOI) sama dengan belum meregistrasikan aktivitas
- ❖ MENYUSUN Rencana dan mentaatinya
- ❖ MENULIS selama bekerja/kuliah , bukan pada akhir minggu
- BELAJAR bersikap terbuka dan Kolaboratif
- ❖ MENULIS BERORIENTASI DAMPAK, bukan publikasi semata, artinya melakukan konversi dengan menunjukkan sesuatu yang baru dan menarik, mengubah cara orang berpikir tentang masalah yang sudah dikenal, menyempurnakan kosa kata bidang, menambahkan konsep baru dan alat
- Perlu Jalan-Jalan di Konferensi, seminar, Bertemu pakar, Komunitas Penulis, FGD dan lainnya

Mengenal Belantara Jurnal

- ❖ JUMLAH JURNAL YANG TERSEDIA DALAM SUATU DISIPLIN (Sociology & Political Science, Anthropology; Religious Studies; Foucation; Arts & Humanities)
- JUMLAH ISSUE DALAM SETIAP VOLUME (Annual, 2x, 3x, 4x, 5x, 6x, 8x, 0x 12x; bahkan 24 dan 25
- 4 nomer setahun atau 5 nomer dalam 1 BULAN
- * KARAKTER TULISANYANG DIBUTUHKAN: **EMPIRIS**/**TEORITIS KONSEPTUAL**? (*Article, Review*, Book Review, Fieldnotes, Short Report, Clinical (trial & case studies), Perspective, Opinion, Commentary, Correspondence, Conference Report)
- TINGKAT KESULITAN (KERUMITAN) MASING-MASING-JURNAL: Offine; Manual or By System

Mengenal Perangkat Riset dan Publikasi











PUBLIKASI (MANUSKRIP-ARTIKEL)

- 1. PENCARIAN TEMPAT PUBLIKASI (garuda, sinta, DOAJ, scimago)
- 2. Petunjuk Penulisan (selingkung) (format, templat, penulisan)

3. Penelusuran Referensi Ilmiah

- (garuda, DOAJ, Dimension, Openknowledge)
 4. Pengelolaan Referensi
 (Mendeley, Zotero, endnote, citavi)
- 5. Kaidah Substansi Ilmiah (judul, abstrak, pendahuluan, metode, pembahasan, kesimpulan dan saran)
- Pengecekan Tata Bahasa (Grammarly)
 Etika Publikasi (Plagiarisme)
 (Ithenticat, iturnitin, Plagscan)

Dampak Publikasi (Science Metrics) Google Scholar, Scopus, Sinta



Promosi

(Researce Gate,

Review / Editing

Manuskrip

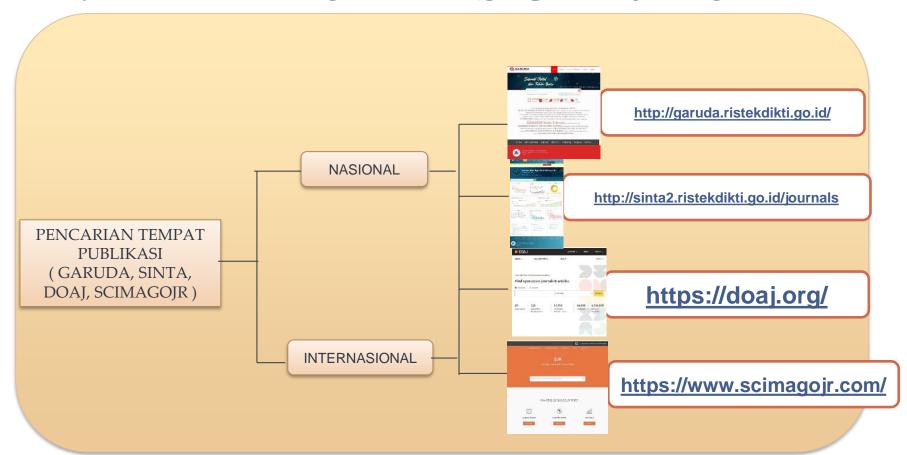
12

1. KAJIAN PENELITIAN & PUBLIKASI

- PENELITIAN-PENELITIAN (STUDI LAPANG, LITERATURE REVIEW)
- * KONFERENSI&PUBLIKASI MENJADI BAGIAN PENTING DARI KAJIAN RISET
- BERKAITAN DENGAN DATA&REKAM JEJAK



2. TEMPAT PUBLIKASI&PERANGKAT



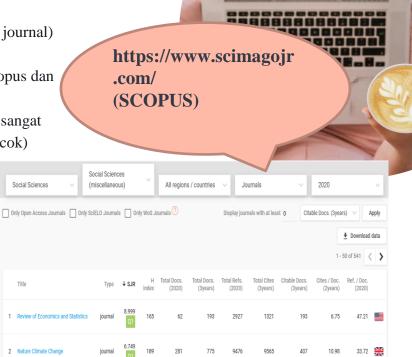
PEMILIHAN JURNAL?

UNTUK SUBMIT JURNAL INTERNASIONAL

- Cek akreditasinya (untuk jurnal nasional).
- Cek impact factor-nya (untuk jurnal internasional)
- Cek volume terbitannya (hati-hati dengan banyaknya predatory journal)
- Cek reviewer-nya.
- Cek keberadaannya di beberapa website pengindeks jurnal : Scopus dan ISI Thomson
- Untuk suatu bidang ilmu tertentu terdapat banyak (atau bahkan sangat banyak) jurnal ilmiah yang bertaraf internasional (pilih yang cocok)



Social Sciences



3. Petunjuk Penulisan (Selingkung)

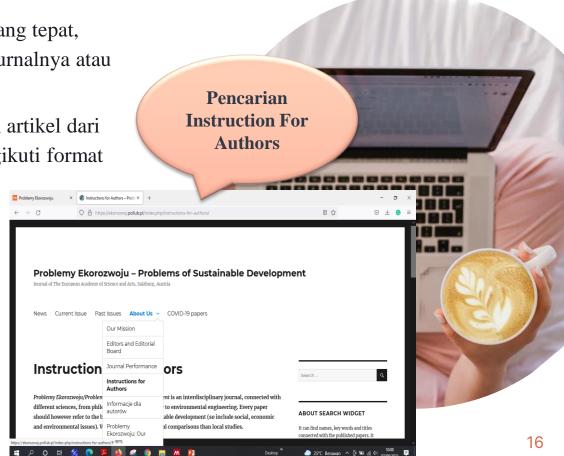
SETELAH menemukan jurnal ilmiah yang tepat, carilah <u>Instruction for Authors</u> pada jurnalnya atau pada web jurnal itu di internet

Selain dengan cara itu, <u>AMBIL</u> contoh artikel dari edisi terbaru jurnal tersebut untuk mengikuti format

yang sudah berlaku

Perlu Diperhatikan

- 1. Ukuran dan jenis kertas
- 2. Spasi
- 3. Penomoran halaman
- 4. Jumlah baris per halaman
- 5. Margin
- 6. Penomoran setiap baris tulisan
- 7. Penulisan title page
- 8. Penulisan badan artikel (Introduction, Theorytical Review, Methods, Result and Discuss, Conclution)



4. PENELUSURAN REFERENSI ILMIAH

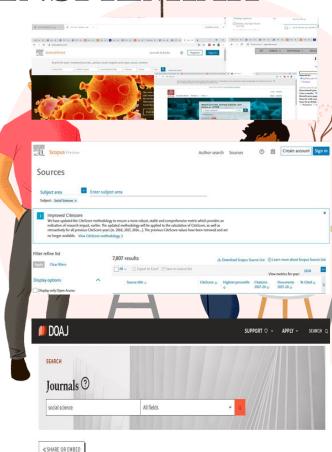
Garuda, SINTA (Indonesia)

DOAJ

Dimension

Open Knowledge

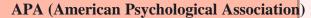




5. MENGELOLA REFERENSI

- □ Penulisan ilmiah dilakukan dengan berdasarkan sumber kepustakaan.
- Seluruh sumber yang digunakan perlu dikutip di dalam naskah tulisan dan kemudian sumber yang dikutip tersebut dicantumkan sebagai daftar Pustaka.
- □ Ada beberapa jenis sitasi, seperti scientific citation, legal citation, theological citation, hukum paten, dan hukum hak cipta.
- □ Posisi sitasi yang paling lazim adalah bibliografi atau daftar Pustaka pada akhir artikel, tetapi posisi citation dapat juga dalam body text (parenthetical citation), pada bagian bawah halaman (footnotes), pada akhir dokumen (endnotes), pada halaman atau seksi khusus yang diberi judul 'Works Cited' atau dalam halaman khusus yang diberi judul 'Daftar Acuan/list of reference.

BEBERAPA GAYA SITASI



- MLA (Modern Language Association)
- AMA (American Medical Association),
- Turabian Chicago
- NLM (National Library of Medicine).
- ACS (American Chemical Society).
- APSA (American Political Science Association),
- CBE (Council of Biology Editors).
- IEEE style.
- ASA (American Sociological Association).
- Columbia style.
- MHRA (Modern Humanities Research Association)

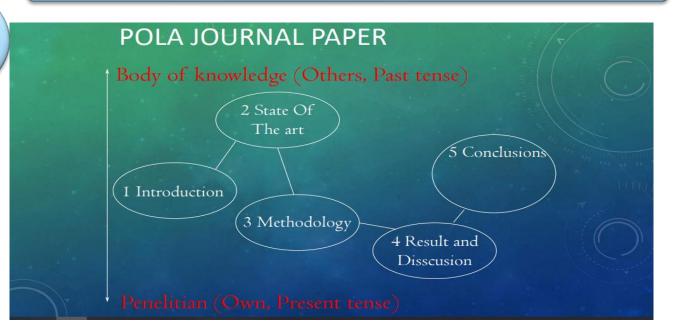




How to write a successful and attractive manuscript?



6. KAIDAH SUBSTANSI ILMIAH



ALUR PIKIR ARTIKEL JURNAL (TEMPLETE)

1. INTRODUCTION

A. FAKTA SOSIAL: Penanganan COVID-19 menghadapi kendala kultural sejalan dgn falsafah dan tradisi berkumpul. Orientasi hidup yang menekankan kebersamaan di Indonesia vang mengejawantah dalam pranata budaya dan praktik sosial secara meluas

B. FAKTA LITERATUR:
Sejauh ini studi tentang
COVID-19 cenderung
melihat kegagalan
penanganan dari
perspektif kesehatan
dan kebijakan. Dimensi
sosial budaya belum
dikaji secara
mendalam.

2. LITERATURE REVIEW

Dua kecenderungan dalam studi kegagalan penanganan COVID-19: Kegagalan institusi medis dan kegagalan kebijakan pemerintah; Jabarkan satu persatu, kritik "apa yang dilupakan"

C. TUJUAN TULISAN

Melengkapi kekurangan studi yang ada dengan mengkaji secara mendalam bagaimana karakter budaya yang berorientasi pada komunalisme mempengaruhi keberhasilan penanganan COVID-19.

D. ARGUMEN

Bahwa faktor budaya dalam masyarakat tidak dapat diabaikan dalam penanganan COVID-19.
Ideologi komunalisme yang berlaku bertentangan dengan kebijakan social distancing. Pranata sosial mereproduksi ideologi komunalisme yang menegasi kebijakan penanganan. Wacaba publik yang kontestatif telah menjadi kekuatan yang mendekonstruksi kebenaran negara dalam respons terhadap pandemi

4 ------

4. RESULTS (what?)
BUKTI 1: Ideologi
komunalisme
BUKTI 2: Pranata sosial
BUKTI 3: Wacana publik

5. DISCUSSION:

Ringkas hasil utama So-what? refleksi Why? interpretasi





6.

C

O

C

ь

U

3. METHOD:

PILIHAN OBJEK, JENIS PENELITIAN & DATA, SUMBER INFORMASI, TEKNIK PENGUMPULAN DATA, ANALISIS DATA

JUDUL DAN BARIS KEPEMILIKAN (AFILIASI)

JUDUL

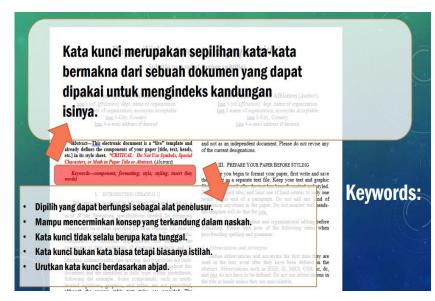
- Hindari yang berbau judul penelitian.
- Jangan terlalu mudah menggunakan "studi kasus" jika memang bukan kasus.
- Jangan cantumkan lokasi penelitian jika lokasi itu hanya sekadar lokasi karena akan sangat membatasi implikasi temuan.
- sangat dianjurkan agar penyiapan judul dilakukan setelah keseluruhan artikel selesai disusun dengan tuntas.

AFILIASI

- Tanpa gelar akademik, jabatan, pangkat
- Alamat pos lengkap lembaga tempat kegiatan penelitian sebagai pemegang hak kepemilikan atas tulisan
- Alamat lebih lengkap untuk penulis korespondensi
- Pastikan semua nama yang tercantum mau bertanggung jawab atas isi artikel.
- Untuk penulis yang berstatus mahasiswa, alamat pertama yang harus ditulis adalah nama perguruan tinggi tempat studi.
- Jangan menyingkat nama belakang agar tidak menyulitkan pengacuan oleh peneliti lain

ABSTRACT DAN KEYWORDS

- Untuk diketahui, abstract inilah yang biasanya digunakan dalam abstracting untuk retrieval system baik secara elektronik maupun cetak
- Jumlah kata maksimum dalam suatu abstract umumnya dibatasi antara 100 - 250 kata
- Umumnya abstract ditulis dalam kalimat past tense
- Abstract biasanya ditutup dengan keywords



INTRODUCTION

ISI INTRODUCTION

- MEMPERKENALKAN TOPIK YANG DIPILIH: fenomena shocking atau data yang shocking
- 2. BACKGROUND INFORMATION TENTANG TOPIK YANG MAU DITULIS: Alasan mengapa topik itu penting
- 3. APA SAJAYANG SUDAH DIKETAHUI (ISU/ASPEK YANG SUDAH DIRESPONS, PENDEKATAN YANG SUDAH DIGUNAKAN, HASIL YANG SUDAH DICAPAI)
- 4. APA YANG BELUM DIKETAHUI (GAP PENGETAHUAN): Pernyataan tentang "kebutuhan" pengetahuan baru atau tindakan baru (pemecahan masalah).
- 5. MENGAPA KESENJANGAN (PENGETAHUAN/KEBIJAKAN) ITU
 PERLU/PENTING DIISI: apa gunanya memecahkan masalah, apa untungnya
- 6. TUJUAN TULISAN: Secara khusus apa yang ingin dilakukan untuk mampu mengisi kekurangan atau menyumbangkan pengetahuan (baru) atau pemecahan masalah baru
- 7. ARGUMEN/HIPOTESIS: Apa jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan penelitian (perlihatkan sudut pandangan yang berbeda, jawaban yang berbeda dengan yang pernah ada)

LITERATURE REVIEW

PROBLEMS/ISU - RESPON LITERATURE- ARGUMEN

TOPIK "Teknologi Pembelajaran Era Pandemic"

FAKTA SOSIAL

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran sejak kebijakan social distancing pada masa covid 19 telah membuka ruang intervansi teknologi yang selama ini ditolak. teknologi selama ini dinilai mengancam manusia dan kemanusiaan, nilai-nilai yang dibawa teknologi mengandung indeologi yang bertentangan dengan budaya.

LITERATUR

Sejak ini studi tentang dampak positif dan dampak negatif teknologi kurang memperhatikan konteks yang menjelaskan bagaimana teknologi diterima dan bagaimana ditolak.

PERBEDAAN STUDI :

(berbeda denga studi yang ada) menganalisis secara seksama bagaimana suatu "konteks structural" telah memungkinkan sesuatu yang asing dan sebelumnya ditolak dapat diterima sebagai bagian

TUJUAN

TUJUAN TULISAN:

kasus covid 19

melengkapi kekurangan
(meluruskan
kesalahpahaman) dari
penafsiran atas teknologi
yang bersifat normatif, baik
buruk atau penerimaan
teknologi menjawab
tantangan historis dan
kebutuhan umat manusia
dengan berkaca pada

ARGUMEN

DIDASARKAN
ARGUMEN BAHWA:
teknologi tidak sekedar
bersifat berguna atau
tidak berguna di umat
manusia, tetapi telah
menjadi jalan keluar
bagi persolan umat
manusia dan sebagai
awal dari transformasi

peradaban secara

mendasar

TULISAN

KOMPONEN YANG DICARI DALAM LITERATURE

TREN ISU/TEMA

memetakan
perkembangan
isu atau tematema terkait
topik yang
sedang ditulis
(topik yang
banyak
dibicarakan)

PERDEBATAI YANG DIRESPONS

masalah yang banyak diperdebatkan, perekembangan perdebatan dari waktu ke waktu

PENDEKATAN

teori-teori dan konsep-konsep apa yang telah digunakan dan dikembangkan dalam berbagai kajian terkait

HASIL KAJIAN/ TEMUAN

apa hasil
utama/ temuan
penting dari
kajian-kajian
terdahulu yang
terkait dengan
kajian kita



APA YANG SUDAH DIKETAHUI = APA YANG BELUM DIKETAHUI

METHODS



METHODS

TIPE DAN SCOPE PENELITIAN

Nyatakan tipe penelitian: Analisis literatur, fieldwork, analisis teks, analisis data sekunder (kuantitatif atau kualitatif)

Unit analisis penelitian: tempat, lembaga, organisasi, peristia, materi, orang/kelompok Pembatasan fokus penelitian: aspek apa yang ditekankan (tidak semua diteliti)
Jenis data yang dibutuhkan (sesuai cakupan)

PARTISIPAN DALAM PENELITIAN

- Siapa yang diteliti (individu atau kelompok)
- > Bagaimana mereka dipilih, atas alasan apa
- > Bagaimana kategori gender, etnis, kelas, usia, pekerjaan, orientasi agama dipertimbangkan
- Berapa jumlahnya, bagaimana cara menentukan
- > Apa peran individu/kelompok itu dalam penelitian
- > Bagaimana etika pemilihan partisipan dipenuhi

INSTRUMEN

Instrumen apa saja yang digunakan dalam penelitian (pedoman wawancara, kuesionaire, ngket, google form, camera, video, computer)

Alasan penggunaan instrumen tersebut: spesifikasi instrumen

Apa fungsi instrumen dalam penelitian

Perbedaan dengan instrumen lain: nilai tambah instrumen

PROSEDUR PENELITIAN

- Bagaimana tahapan penelitian dijalankan dari persiapan hingga pengumpulan data
- Berapa lama penelitian berlangsung
- Konteks situasi saat penelitian (musim, situasi)
- Bagaimana instrumen (desain) penelitian dijalankan
- Bagaimana pertanyaan diajukan dan dijawab oleh partisipan

TEHNIK PENGUMPULAN DATA

KUANTITATIF

- > Survey
- > Mapping
- **Experiment**
- > Wawancara
- > Meta data
- Existing data (data sekunder)

KUALITATIF

- **Observasi**
- > Participant observation
- > Wawancara mendalam
- **▶** Focus Group Discussion
- Existing data: manuscript, textbook, memes, berita online

ANALISIS DATA

- Bagaimana data diproses (data processing): tahapan dalam manajemen data (transkripsi, reduksi melalui klasifikasi berdasarkan tematis, trend, frekwensi, tujuan penelitian)
- Presentasi data dengan tabel, kutipan wawancara, summary
- Tataran analisis yang digunakan: restatement, discription, interpretation
- ➤ Teknik analisis: content analysis, critical discourse analysis, analisis semantik, analisis simbolik





FORMAT DISPLAY "RESULTS"

- ➤ Berupa "deskripsi" dari observasi
- ➤ Kutipan hasil wawancara yang ditulis 1 spasi
- > Matrik, grafik, diagram, atau tabel
- ➤ Visualisasi: gambar, foto, sketsa, peta
- > Potongan cerita, cuplikan naskah, resume
- > Captures, screen shot, scanning



DISCUSSION

APA ITU 'DISCUSSION'?

- → Suatu bentuk abstraksi dari hasil/temuan
- → Penjelasan logis atas temuan
- → Pernyataan tentang relevansi hasil (data) dengan fenomena sosial
- → Tafsir atas suatu kenyataan (temuan)
- → Dasar pengambilan keputusan (bagi perubahan dan kemajuan)

MODEL PENULISAN DISCUSSION II



MENGHUBUNGKAN TEMUAN DENGAN TEORI YANG RELEVAN

GUNAKAN KONSEP (KATA KUNCI) SEBAGAI ALAT BANTU ANALISI

TEMUKAN POLA, PRINSIP, HUBUNGAN-HUBUNGAN DARI TEMUAN PENELITIAN DAN TEMPATKAN DALAM PERSPEKTIF YANG TEPAT

> ANALISIS SETIAP TEMUAN YANG TIDAK TERDUGA (BERBEDA DG YG ADA)

> > AKHIRI DENGAN \ IMPLIKASI /



CONCLUSION

APA ITU 'CONCLUSION'?

- Bagian terakhir dari suatu artikel, namun bukan bagian termudah
- Kesan terakhir yang akan diperoleh pembaca
- Conclusion dapat berupa bagian tersendiri, yang terpisah dari bagian lain, atau berupa "paragraf terakhir" dari bagian Discussion dalam suatu artikel

SUBSTANSI (HOW) MENULIS 'CONCLUSION'

- Mengingatkan pembaca mengapa artikel itu ditulis
- Menyebutkan argumen yang telah dibuat tanpa mengulanginya
- Berurusan dengan pertanyaan SO WHAT dan NOW WHAT
- Memberitahu pembaca bagaimana dan mengapa penelitian itu penting
- Menunjukkan bahwa penelitian telah memberikan kontribusi pada suatu bidang dari kondisi pengetahuan saat ini
- Memberikan pembenaran ilmiah yang jelas (berlaku tidaknya suatu konsep atau model
- Menunjukkan eksperimen yang sedang berlangsung dan menyarankan eksperimen di masa depan
- Mengajukan kesimpulan global dan spesifik, sesuai dengan tujuan dalam pendahuluan